
Analisis Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital terhadap Prestasi Belajar dan Pengalaman Siswa

Frischa Anaria Br Ginting¹⁾, Resti Amelia Siregar²⁾, Elsa Hotmaida Sitompul³⁾, Yunita Butar Butar⁴⁾,
Heldina Simanullang⁵⁾, Adam Forta⁶⁾, Herlina Jasa Putri Harahap⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)} Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email : frischa.2252432023@mhs.unimed.ac.id
restiamelia.2252432033@mhs.unimed.ac.id
elsasitompul.2252432011@mhs.unimed.ac.id
yunitabutar.2252432010@mhs.unimed.ac.id
heldina.2252432009@mhs.unimed.ac.id
adamforta.2252432001@mhs.unimed.ac.id

Abstrak

Kemajuan Digital dalam dunia pendidikan menuntut adanya evolusi kurikulum yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga fungsional secara teknologi ditengah pergeseran paradigma ini muncul berbagai aplikasi pengembangan kurikulum yang kini menjadi instrumen kunci dalam mengintegrasikan strategi padagogi dengan kebutuhan siswa di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi pengembangan kurikulum Pendidikan digital terhadap prestasi belajar dan pengalaman siswa. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui kuesioner daring kepada 20 siswa dengan instrument 19 pernyataan skala liker dan 3 pernyataan terbuka. Hasil ppenelitian menunjukkan bahwa 85% responden merasa kurikulum digital sangat memudahkan aksesibilitas materi. Dampak pada prestasi belajar terlihat positif dengan 90% responden mengalami peningkatan stabil hingga signifikan. Selain itu, seluruh responden (100%) melaporkan peningkatan literasi digital. Meskipun demikian, terdapat hambatan berupa kendala infrastruktur dan beban tugas yang berlebih masing masing sebesar 25%. Simpulan penelitian ini menekankan bahwa kurikulum digital efektif meningkatkan hasil belajar dan keterampilan teknis, namun memerlukan optimalisasi paada sisi infrastruktur dan manajemen beban tugas.

Kata kunci: Kurikulum digital, Prestasi belajar, Pengalaman siswa.

Abstract

Digital advancement in education demands a technologically functional curriculum evolution. This study aims to analyze the implications of digital education curriculum development on student achievement and experience Using descriptive kuantitative approach, data were collected throught online questionnaires from 20 student respondents,utilizing a 19-iteim Likert scale instrument and 3 open-ended questions.The results showed that 85% of respondenst felt the digital curriculum greatly facilitated material accessibility.The impact on academic achievement was positive,with 90% of respondents(100%)reported an increase in digital literacy.However,barriers such as infrastructure issues and excessive workload were identified by 25% of respondents respectively.The conclusion of this study emphasizes that the digital curriculum is effective in improving learning outcomes and technical skills,but requires optimization in infrastructure and student workload management.

Keywords: Digital Curriculum, Learning Achievement, Student Experience

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini tengah berada di tengah gelombang transformasi digital yang masif. Integrasi teknologi ke dalam dunia pendidikan bukan lagi sekedar pilihan, melainkan kebutuhan mendasar untuk mempersiapkan generasi masa depan. Di era ini kurikulum pendidikan digital muncul sebagai strategi adaptif yang memanfaatkan potensi penuh untuk memperkaya proses instruksional dan interaksi pendidikan. Transformasi ini mengubah cara serta paradigma belajar dari konvensional menjadi lebih dinamis dan fleksibel. Namun efektivitas dari implementasi kurikulum digital ini sangat bergantung pada sejauh mana teknologi tersebut mampu meningkatkan hasil nyata bagi peserta didik baik dari sisi pencapaian akademik maupun kualitas pengalaman belajar mereka. Pemanfaatan teknologi digital dalam

dunia Pendidikan, telah menjadi topik yang semakin signifikan dan menarik perhatian dalam beberapa tahun terakhir (Adisel and Pranansa 2020). Kemajuan teknologi telah mengubah pola pembelajaran, memberikan peluang baru sekaligus menimbulkan tantangan bagi para penggiat Pendidikan (Rachmi et al.2024). Perangkat digital seperti computer, tablet dan software pembelajaran interaktif kini telah menjadi bagian integral dari suasana kelas yang modern namun masih terdapat pertanyaan mengenai seberapa efektif penerapan teknologi digital dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pencapaian akademis. (Rozie and Praktikno 2023). Pengembangan kurikulum Pendidikan digital saat ini jadi focus utama kebijakan Pendidikan di berbagai negara untuk menjawab tantangan abad ke 21 namun, integrasi teknologi dalam kurikulum sering kali dipandang hanya sebagai digitalisasi materi, padahal esensinya terletak pada restrukturisasi pedagogis yang mendalam. Secara global, literatur menunjukkan bahwa kurikulum yang berbasis digital mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal.

Di Indonesia, pengembangan kurikulum digital, seperti yang tercermin dalam Upaya digitalisasi Kurikulum Merdeka, bertujuan untuk mengejar ketertinggalan prestasi literasi dan numerasi. Kesenjangan (research gap) yang ditemukan dalam literatur saat ini adalah masih terbatasnya analisis komprehensif yang menghubungkan secara simultan antara pengembangan struktur kurikulum digital dengan “pengalaman batin” siswa serta hasil akademik konkret secara bersamaan. Kebanyakan peneliti cenderung focus pada satu aspek saja baik itu infrastruktur teknologi atau hasil belajar kognitif semata. Oleh karena itu artikel ini bertujuan untuk menganalisis implikasi kurikulum pendidikan digital terhadap prestasi belajar dan pengalaman siswa. Irgensi penelitian ini terletak pada perlunya kerangka evaluasi yang holistic bagi pengembangan kurikulum dan praktisi Pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran digital yang tidak hanya berorientasi pada nilai akademik, tetapi juga pada kesejahteraan dan pengalaman belajar yang bermakna (meaningful learning) bagi siswa di era disrupsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis implikasi pengembangan kurikulum Pendidikan digital. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket (kusioner) secara daring menggunakan google formulir kepada 20 responden siswa. Instrument penelitian terdiri dari 19 pernyataan tertutup dengan skala likert (sangat setuju, netral, tidak setuju) yang mencakup aspek aksesibilitas materi, eektivitas platform, motivasi belajar, kemandirian, hingga prestasi belajar. Selain itu, terdapat 3 pertanyaan yang terbuka untuk menjangkau data kualitatif mengenai kelebihan, kendala, dan saran terkait pembelajaran digital. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk melihat kecenderungan pengalaman dan prestasi belajar siswa setelah implementasi kurikulum digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel survei 20 responden mengenai Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital

No	Indikator Penelitian	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase
1.	Aksesibilitas materi	Sangat memudahkan	17	85%
		Cukup memudahkan	3	15%
2.	Dampak pada prestasi	Meningkat signifikan	6	30%
		Meningkat stabil	12	60%
		Tidak ada perubahan	2	10%
3.	Keterlibatan siswa	Sangat terlibat	15	75%
		Kurang terlibat	5	25%
4.	Peningkatan literasi digital	Ya (meningkat)	5	25%

		Tidak (meningkat)	20	100%
5	Hambatan dominan	Infrastruktur (sinyal/kouta)	5	25%
		Beban tugas berlebih	5	25%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1, hasil survei terhadap 20 responden mengenai Implikasi Pengembangan Kurikulum Digital dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas Materi

Data menunjukkan bahwa mayoritas yaitu sebanyak 17 orang (85%), merasa kurikulum digital sangat memudahkan mereka dalam mengakses materi dalam pembelajaran. Sementara itu, 3 orang (15%) sisanya merasa sangat memudahkan. Hal ini mengindikasikan fleksibilitas yang ditawarkan oleh sistem digital merupakan keunggulan utama dalam proses distribusi materi.

2. Dampak pada Prestasi Belajar

Terkait prestasi akademik sebanyak 6 orang (60%) mengalami peningkatan yang stabil. Hanya 2 orang (10%) yang merasa tidak ada perubahan secara keseluruhan, (90%) responden merasa dampak positif dari kurikulum digital terhadap capaian belajar mereka.

3. Keterlibatan Siswa

Tingkat keterlibatan siswa dalam kurikulum digital berada pada angka yang cukup tinggi dimana 15 responden (75%) menyatakan diri mereka sangat terlibat sebaliknya, terdapat 5 responden (25%) yang merasa kurang terlibat dalam proses pembelajaran digital.

4. Peningkatan Literasi Digital

Temuan yang menarik terlihat pada indikator literasi digital, dimana seluruh responden (20 orang atau 100% mengkonfirmasi bahwa mereka mengalami peningkatan dalam kemampuan literasi teknologi). Hal ini menunjukkan bahwa literasi harian dengan kurikulum digital secara otomatis mengasah keterampilan teknis siswa.

5. Hambatan Dominan

Meskipun secara umum berdampak positif, terdapat kendala yang dirasakan oleh responden. Masing masing sebanyak 5 responden (25%) mengeluhkan masalah infrastruktur sinyal atau kuota dan beban tugas yang dianggap berlebih.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan digital memberikan implikasi yang signifikan terhadap prestasi belajar dan pengalaman siswa. Kemudahan yang akses materi (85%) menjadi faktor yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan berulang, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar yang stabil hingga signifikan pada 90% responden. Peningkatan literasi digital yang mencapai 100% menunjukkan bahwa kurikulum ini tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan secara teoretis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam penggunaan teknologi (soft skill). Keterlibatan siswa yang tinggi (75%) juga mengindikasikan bahwa metode digital lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik generasi siswa saat ini. Namun, terdapat catatan penting pada bagian hambatan. Masalah infrastruktur dan beban tugas (masing masing 25%) menunjukkan bahwa implementasi kurikulum digital memerlukan keseimbangan. Pihak pengembang kurikulum perlu mempertimbangkan ketersediaan fasilitas pendukung di sisi siswa dan mengatur distribusi beban tugas agar tidak menyebabkan kelelahan mental, sehingga pengalaman belajar tetap optimal dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan digital memberikan implikasi yang sangat

signifikan dan positif terhadap prestasi belajar serta pengalaman batin siswa di tengah gelombang transformasi digital saat ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat aksesibilitas materi yang sangat tinggi mencapai 85%, menjadi faktor kunci yang memudahkan siswa dalam mendistribusikan dan menyerap informasi serta fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini berkorelasi langsung dengan capaian akademik yang konkret, dimana mayoritas responden sebesar 90% merasakan peningkatan prestasi belajar yang stabil hingga signifikan setelah implementasi kurikulum dilakukan.

Selain dari sisi kognitif, kurikulum ini berhasil memberikan dampak mendalam pada aspek keterampilan teknis atau soft skill siswa. Hal dibuktikan dengan fakta bahwa seluruh responden 100% mengkonfirmasi adanya peningkatan literasi digital sebagai hasil alami dari interaksi harian dengan sistem yang berbasis teknologi. Tingginya tingkat keterlibatan siswa yang menyentuh angka 75% juga mengindikasikan bahwa metode pembelajaran digital jauh lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan generasi siswa saat ini. Namun demikian, efektivitas kurikulum digital ini masih menghadapi tantangan nyata yang memerlukan perhatian khusus pada aspek infrastruktur dan manajemen beban kerja. Adanya kendala terkait stabilitas sinyal dan ketersediaan kuota, serta persepsi beban tugas yang dianggap berlebih oleh masing-masing 25% responden, menunjukkan bahwa implementasi kurikulum ini memerlukan keseimbangan yang lebih baik antara inovasi teknologi dan kesiapan fasilitas pendukung. Oleh sebab itu para pengembang kurikulum dan praktisi pendidikan perlu merancang strategi evaluasi yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada digitalisasi materi semata, tetapi juga pada restrukturisasi pedagogis yang memperhatikan kesejahteraan mental siswa. Langkah ini sangat krusial untuk memastikan bahwa transformasi pendidikan digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (meaningful learning) serta mendukung keberhasilan akademik siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Hermansah., dan Jakaria. 2025. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, Vol. 5 No. 3 (Agustus 2025). DOI <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3101>
- Komalasari, Resti., Sartika, Leli., Putri, Helda Sendika., Venolah, Erda., dan Lestari, Zulfa Dwi. 2025. Dampak Penggunaan Teknologi Berbasis Digital terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 14 No. 1 (Juni 2025). DOI <https://doi.org/10.33506/jq.v14i1.4200>
- Maq, Mumu Muzayyin., Damanik, Fritz Hotman Syahmahita., Widyanti, Eka., dan Febianti, Kurnia. 2024. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital: Analisis Kontribusi Kurikulum terhadap Prestasi Belajar dan Pengalaman Siswa. *Jurnal Cahaya Mandalika*, Vol. 3 No. 2 (2022). DOI <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.2476>
- Santoso, Agus Dwi., Rukiyanto, Bernardus Agus., Bangun, Eka Uliyanti Putri Br., Hayati., dan Maja, Ibnu. 2024. Analisis Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital terhadap Prestasi Belajar dan Pengalaman Siswa. *Jurnal Cahaya Mandalika*, Vol. 3 No. 2 (2022). DOI <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.2247>
- Saputra, Ilyas Adi., Ramadhani, Aulia., Khairunnisa, Melani Zahra., dan Ainiyah, Nur. 2024. Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 1, hlm. 25–31. DOI <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p25-31>
- Yudha, Dewamas Krisna., Irawan., dan Khuntari, Diana. 2023. Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMP Pusaka Bangsa Karawang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, Vol. 7 No. 1 (Juni 2023). DOI <https://doi.org/10.56873/jimik.v7i1.261>